

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL DAN RISIKO TRANSAKSI DIGITAL TERHADAP PENGGUNAAN QRIS PADA PELAKU UMKM DENGAN TINGKAT PENDIDIKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Devita Dwi Anjani
NIM: 222114013
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2026

Perkembangan sistem pembayaran digital mendorong pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk beradaptasi dengan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Akan tetapi, adanya literasi keuangan digital, risiko transaksi digital, serta perbedaan tingkat pendidikan masih menjadi faktor yang memengaruhi penggunaan QRIS pada pelaku UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis pengaruh literasi keuangan digital dan risiko transaksi digital terhadap penggunaan QRIS pada pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM yang menggunakan QRIS di kawasan Alun-Alun Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah responden yang diambil sebanyak 122 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *incidental sampling*. Analisa data menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan alat analisis statistik yaitu *Partial Least Square* (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif dan risiko transaksi digital berpengaruh negatif terhadap penggunaan QRIS pada pelaku UMKM. Pengujian moderasi mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan tidak mampu memoderasi literasi keuangan digital terhadap penggunaan QRIS. Namun, tingkat pendidikan terbukti signifikan memoderasi pengaruh risiko transaksi digital terhadap penggunaan QRIS pada pelaku UMKM.

Kata Kunci: literasi keuangan digital, risiko transaksi digital, tingkat pendidikan, QRIS, UMKM

ABSTRACT

THE EFFECT OF DIGITAL FINANCIAL LITERACY AND DIGITAL TRANSACTION RISK ON QRIS USE AMONG MSMEs WITH EDUCATION LEVEL AS A MODERATING VARIABLE

Devita Dwi Anjani
NIM: 222114013
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2026

The development of digital payment systems has encouraged Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to adapt to the use of the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). However, digital financial literacy, digital transaction risks, and differences in education levels remain factors influencing QRIS adoption among MSMEs. Therefore, this study analyzes the influence of digital financial literacy and digital transaction risks on QRIS use among MSMEs with education level as a moderating variable.

This research is quantitative. Data collection was conducted using a survey method by distributing questionnaires to MSMEs using QRIS in the Wates Square area, Kulon Progo Regency, Yogyakarta Special Region. A total of 122 respondents were recruited. The sampling technique used was incidental sampling. Data analysis was conducted using the Partial Least Squares (PLS)-based Structural Equation Modeling (SEM) method.

Research results indicate that digital financial literacy has a positive effect, while digital transaction risk has a negative effect, on the use of QRIS among MSME players. Moderation testing revealed that education level did not moderate digital financial literacy on QRIS use. However, education level was shown to significantly moderate the effect of digital transaction risk on QRIS use among MSMEs.

Keywords: *digital financial literacy, digital transaction risks, education level, QRIS, MSMEs*